

**PENDEKATAN KAPABILITAS DALAM GAGASAN
AMARTYA SEN**



ELIA MAHATMA RAYHAN SOETOPO
1323017011

FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2021

**PENDEKATAN KAPABILITAS DALAM GAGASAN
AMARTYA SEN**



ELIA MAHATMA RAYHAN SOETOPO
1323017011

FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2021

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi kepentingan akademik dan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul: **PENDEKATAN KAPABILITAS DALAM GAGASAN AMARTYA SEN** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain, yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 28 Mei 2021



Elia Mahatma Rayhan Soetopo

1323017011

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa proposal skripsi/tugas akhir ini adalah karya saya, dan bukan merupakan hasil plagiasi yang meliputi:

1. Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai.
2. Mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau sumber dalam catatan atau kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber yang memadai.
3. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyertakan sumbernya.
4. Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyebutkan sumber secara memadai.
5. Menyerahkan suatu karya yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karyanya tanpa menyatakan sumber secara memadai. Karya yang dimaksud meliputi karya ilmiah (artikel, buku, perangkat lunak computer, isi laman elektronik, fotografi, dan lain-lain), dan karya pengabdian kepada masyarakat.
6. Pengutipan yang dimaksud di atas dapat berupa plagiat kata demi kata (*copy and paste plagiarism*), plagiat dengan pengubahan kata (*word switch plagiarism*), plagiat gaya (*style plagiarism*), plagiat ide (*idea plagiarism*), dan *self plagiarism*.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 28 Mei 2021



Elia Mahatma Rayhan Soetopo

1323017011

SKRIPSI

PENDEKATAN KAPABILITAS DALAM GAGASAN AMARTYA SEN

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan menyelesaikan program strata
satu di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Disusun oleh:

Elia Mahatma Rayhan Soetopo

1323017011

Telah disetujui pada tanggal 28 Mei 2021 untuk diujikan dalam ujian skripsi.

Pembimbing,



Untara Simon, M.Hum.

NIK. 132150834

SKRIPSI
PENDEKATAN KAPABILITAS DALAM GAGASAN AMARTYA SEN

Disusun oleh:

Elia Mahatma Rayhan Soetopo

1323017011

Telah dipertahankan di depan tim penguji pada tanggal 18 Juni 2021 dan
dinyatakan LULUS

Penguji I (Ketua),



Untara Simon, M.Hum.

NIK. 132150834

Penguji II (Sekretaris)



Dr. Agustinus Ryadi

NIK. 132080611

Penguji III



Datu Hendrawan, M.Phil.

NIK. 132140821

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Surabaya, 30 Juni 2021

PJS. Dekan Fakultas Filsafat


Untara Simon, M.Hum.
NIK. 132150834

KATA PENGANTAR

Tugas akhir ini berjudul “Pendekatan Kapabilitas dalam Gagasan Amartya Sen”. Tugas akhir ini berupa Skripsi Strata 1 (S1) yang diselesaikan sebagai salah satu syarat kelulusan dari Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Kurang lebih selama satu tahun, penelitian ini dilakukan di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya hingga menghasilkan Skripsi Strata 1 yang memuat pembahasan mengenai pendekatan kapabilitas yang digagas oleh Amartya Sen.

Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa masukan dan dukungan berbagai pihak. Tentu, pertama-tama, saya bersyukur kepada Tuhan bahwa skripsi ini dapat diselesaikan. Selain itu, terima kasih sepantasnya disampaikan kepada mereka, antara lain:

1. Untara Simon, selaku dosen pembimbing tugas akhir, yang tanpa bimbingannya skripsi ini tidak mungkin diselesaikan.
2. Yasinta Indira Pranata dan Antonius Adi Soetopo, kedua orang tua saya yang telah mendukung melalui berbagai cara.
3. Teman-teman dari Fakultas Filsafat maupun dari luar fakultas yang melalui berbagai cara telah mendukung dan membantu terselesaikannya skripsi ini.
4. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Selayaknya suatu karya ilmiah, skripsi ini terbuka pada kritik dan masukan. Harapannya, berbagai kritik dan masukan yang diberikan dapat menjadikan penelitian ini lebih tajam dan mendalam.

Surabaya, 28 Mei 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Persetujuan Publikasi Ilmiah.....	ii
Lembar Pernyataan Karya Ilmiah Non Plagiat.....	iii
Lembar Persetujuan Pembimbing.....	v
Lembar Pengesahan.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Gambar.....	x
Abstraksi Skripsi.....	xi
Abstract.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Metode Penelitian.....	7
1.5. Skema Penulisan.....	8
BAB II LATAR BELAKANG AMARTYA SEN	
2.1. Pengantar.....	10
2.2. Riwayat Hidup Amartya Sen.....	10
2.3. Karya-karya Amartya Sen.....	17
2.4. Latar Belakang Pemikiran Amartya Sen.....	18
2.4.1. <i>Penyelidikan Terhadap Teori Pilihan Sosial</i>	19
2.4.2. <i>Perkembangan Penyelidikan</i>	22
2.4.2.1. Adam Smith.....	23
2.4.2.2. John Rawls.....	25
BAB III PENDEKATAN KAPABILITAS	
3.1. Pengantar.....	27
3.2. Berteori dari Kritik Gagasan.....	27
3.2.1. <i>Kritik dan Tanggapan terhadap Teori Pilihan Sosial</i>	28
3.2.2. <i>Kritik dan Tanggapan terhadap Pendekatan Utilitarian</i>	29
3.2.3. <i>Kritik dan Tanggapan terhadap Pendekatan Libertarian</i>	31
3.2.4. <i>Kritik dan Tanggapan terhadap Gagasan John Rawls</i>	33
3.2.5. <i>Catatan terhadap Persoalan yang Belum Teratasi</i>	37
3.2.6. <i>Gagasan Amartya Sen tentang Keadilan</i>	40
3.3. Andaian Dasar Manusia dalam Pendekatan Kapabilitas.....	42
3.3.1. <i>Teori Rasa Moral</i>	42
3.3.2. <i>Konsep Manusia dalam Gagasan Amartya Sen</i>	44
3.4. Pendekatan Kapabilitas.....	47
3.4.1. <i>Konsep dan Istilah</i>	47
3.4.2. <i>Penerapan Pendekatan Kapabilitas</i>	50
3.4.2.1. Cara Kerja Pendekatan Kapabilitas.....	50
3.4.2.2. Penerapan Praktis Pendekatan Kapabilitas.....	53
3.4.2.3. Kondisi yang Diperlukan.....	54

BAB IV RELEVANSI DAN KESIMPULAN	
4.1. Pengantar.....	58
4.2. Relevansi.....	58
4.2.1. <i>Melihat Kesejahteraan di Indonesia</i>	59
4.2.2. <i>Demokrasi dan Kesejahteraan</i>	67
4.3. Kesimpulan.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.....	59
Gambar 4.2.....	60
Gambar 4.3.....	61
Gambar 4.4.....	62
Gambar 4.5.....	68

ABSTRAKSI

PENDEKATAN KAPABILITAS DALAM GAGASAN AMARTYA SEN

Elia Mahatma Rayhan Soetopo

1323017011

Kehidupan manusia merupakan suatu hal yang kompleks untuk dikaji. Pendekatan yang hanya menggunakan salah satu aspek untuk melihat persoalan hidup manusia tidak mampu memberi gambaran utuh tentang kehidupan manusia yang sesungguhnya. Hal semacam ini tampak pada berbagai gagasan yang mencoba untuk menekankan hanya salah satu aspek saja. Pandangan utilitarian gagal untuk bisa memberi gambaran utuh tentang manusia karena hanya menekankan aspek kenikmatan atau pemenuhan hasrat. Sementara itu, pandangan libertarian gagal untuk bisa memberi gambaran utuh tentang manusia karena mengutamakan kebebasan dan hak pribadi secara berlebihan. Pendekatan kapabilitas adalah salah satu pendekatan alternatif yang ditawarkan Amartya Sen untuk melihat kehidupan manusia. Menggunakan metode hermeneutika, penelitian dilakukan terhadap karya-karya Amartya Sen untuk menjawab apa itu pendekatan kapabilitas dalam gagasan Amartya Sen. Amartya Sen memulai gagasannya dengan menjelaskan bahwa melihat manusia membutuhkan basis informasi selengkap-lengkapnyanya. Hal ini akan memungkinkan untuk melihat manusia secara utuh, yaitu yang terdiri atas kepelakuan dan kesejahteraan. Kedua hal tersebut tidak bisa dipisahkan. Kepelakuan memungkinkan seseorang untuk memiliki kebebasan dan tujuan bernilai. Sementara itu, kesejahteraan menunjukkan keadaan nyata orang tersebut. Kepelakuan seseorang berdampak pada kesejahteraannya. Sebaliknya juga demikian, kesejahteraan seseorang dapat mempengaruhi kepelakuannya. Kepelakuan dan kesejahteraan dapat dilihat dalam dua bentuk, sebagai ketercapaian atau kebebasan untuk mencapai. Ketercapaian yang membentuk kehidupan seseorang disebut dengan fungsi. Kombinasi fungsi-fungsi membentuk kapabilitas, yaitu kemampuan dan kebebasan yang seseorang miliki untuk dapat mencapai tujuan yang mereka anggap bernilai. Kapabilitas merefleksikan kebebasan substantif yang seseorang miliki. Dengan memperhatikan kapabilitas pendekatan kapabilitas berusaha untuk melengkapi basis informasi yang sebelumnya terabaikan serta mengarahkan kehidupan bersama ke arah yang membebaskan. Agar pendekatan semacam ini dapat terlaksana, dibutuhkan beberapa syarat yaitu adanya imparzialità yang terbuka serta proses yang demokratis.

Kata kunci: Pendekatan Kapabilitas, Amartya Sen, Kepelakuan, Kesejahteraan, Kapabilitas, Kebebasan

ABSTRACT

THE CAPABILITY APPROACH IN THE THOUGHTS OF AMARTYA SEN

Elia Mahatma Rayhan Soetopo

1323017011

Human lives are complicated matters to assess. An approach that uses a single aspect to measure its complexity is not able to give a clear picture of the true conditions. These are evident in approaches that use only a single aspect. The utilitarian approach fails to give a holistic picture of human lives because it only emphasizes pleasure and fulfillment of desires. Meanwhile, the libertarian approach fails because it excessively prioritizes freedom and personal rights. The capability approach is one of the alternative approaches proposed by Amartya Sen to picture human lives. Using the hermeneutic method, this research is done on the works of Amartya Sen to answer the question of what the capability approach in the thoughts of Amartya Sen is. Amartya Sen begins by explaining how analyzing people requires sufficient informational base. This will allow a holistic view that views people as having, both, agency and well-being. These two aspects are inseparable. Agency allows a person to have freedom and valued purpose. Meanwhile, well-being shows a person's actual condition. A person's agency impacts his or her well-being. On the other hand, well-being also affects agency. Agency and well-being can be looked at in two different forms, as achievements or freedom to achieve. Achievements that forms the lives of people are called functions. Combinations of these functions form capabilities, which are the ability and freedom one has to achieve the goals they value. Capability reflects the substantive freedom a person has. By paying attention to capabilities, the capability approach attempts to provide a complete informational base and direct common life towards freedom. In order for this approach to work, several conditions are required, which are open impartiality and a democratic process.

Key words: Capability Approach, Amartya Sen, Agency, Well being, Capability, Freedom